

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Instansi pemerintah sekarang harus lebih ekonomis, efisien dan efektif daripada sebelumnya karena masyarakat mulai secara kritis memantau dan mengevaluasi manfaat dan nilai layanan dari pemerintahan. Hal ini menyebabkan instansi pemerintah berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan seluruh sistem untuk mencapai tata pemerintahan yang baik. Ada tiga fase yang saling terkait untuk membangun tata pemerintahan yang baik ini: transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas.

Sistem yang sangat penting untuk meningkatkan tata kelola instansi pemerintah yang baik adalah sistem akuntansi. Standar Akuntansi Pemerintah (2010) mendefinisikan sistem akuntansi itu sendiri sebagai seperangkat prosedur, implementasi, perangkat, dan elemen lain yang sistematis untuk mewujudkan fungsi akuntansi mulai dari analisis transaksi hingga pelaporan keuangan dalam suatu organisasi pemerintah.

Badan Pengelola Keuangan Daerah merupakan salah satu SKPD yang memberikan kontribusi signifikan dalam penyelenggaraan pemerintahan kabupaten Solok Selatan. Dalam konteks otonomi dan desentralisasi, lembaga pengelola keuangan daerah berada pada posisi yang sangat strategis untuk memandu proses siklus keuangan daerah dengan lebih baik, berdasarkan pendekatan kinerja holistik dari tahap perencanaan hingga pengelolaan dan pengawasan.

Selain akuntansi itu sendiri, aset tetap juga sangat penting untuk kegiatan operasional instansi pemerintah. Pengadaan aset tetap secara praktis harus disesuaikan dengan kebutuhan agar investasi yang dilakukan bermanfaat bagi masyarakat. Aset tetap sangat penting bagi perusahaan/instansi karena membutuhkan modal yang besar dan seringkali tertanam dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, akuntansi yang tepat diperlukan ketika menangani aset-aset ini.

Akuntansi untuk aset tetap harus disajikan secara wajar, konsisten dan akurat sehingga informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Penyajian aset tetap yang tidak tepat mempengaruhi estimasi penyusutan. Penyajian aset tetap yang tidak tepat mempengaruhi derivatif proforma atas aset tetap, seperti penyusutan. Untuk itu pencatatan laporan harta berwujud atau tidak berwujud pada umumnya dilakukan atas dasar acuan yang ditetapkan oleh standar akuntansi pemerintahan.

Mengingat pentingnya aktiva tetap dan dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut, maka diperlukan pembukuan yang baik dan akurat, termasuk pengelompokan aktiva tetap, pengakuan dan perolehan aktiva tetap, untuk setiap aktiva tetap yang dimiliki oleh badan. Penyusutan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan tahunan. Sangat penting untuk dicatat bahwa ini adalah penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan tahunan biasanya terdapat pada neraca. Aset tetap ditampilkan sebesar biaya perolehan dan akumulasi penyusutan ditampilkan sebagai pengurangan aset tetap.

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kab Solok Selatan telah memiliki sistem, metode dan prosedur untuk menjaga dari penyelewengan dan penyalahgunaan dana di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kab. Solok Selatan. Adanya sistem tersebut juga sebagai bentukantisipasi kesalahan yang terjadi saat memperoleh laporan investasi. Oleh karena itu, catatan laporan aset tetap didasarkan pada referensi yang ditetapkan oleh standar akuntansi pemerintahan yang berlaku umum.

Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir yang berjudul “AKUNTANSI ASET TETAP PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini mengenai akuntansi aset tetap pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kab.

Solok Selatan adalah “Apakah Akuntansi Aset Tetap Di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kab. Solok Selatan Sudah Sesuai Dengan Standar Akuntansi Yang Berlaku Umum”.

1.3. Tujuan Magang

Adapun tujuan magang yang dilaksanakan pada BPKD Kab. Solok Selatan yaitu:

1. Tujuan khusus:
 - a. Untuk mengevaluasi kesesuaian pelaporan aset tetap dengan standar akuntansi yang berlaku umum
2. Tujuan umum:
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
 - b. Meningkatkan dan menerapkan proses pembelajaran melalui praktik sehingga diharapkan mampu menjadi tenaga kerja yang profesional dan kompetitif
 - c. Untuk menambah wawasan dan ilmu tentang dunia kerja melalui praktek lapangan ini

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang yang diperoleh dari kegiatan magang ini antara lain:

1. Bagi penulis
 - a) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai pengembangan ilmu penulis mengenai akuntansi aset tetap pada badan pengelolaan keuangan daerah kab. Solok selatan
 - b) Melatih keterampilan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari proses perkuliahan dikelas Manajemen Aset Daerah.
 - c) Sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri

dalam memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman untuk menerapkan teori yang diberikan selama perkuliahan serta berkontribusi dalam kegiatan operasional perusahaan.

- d) Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan ke dalam praktek kerja yang sesungguhnya.
 - e) Mendapatkan pengalaman yang nyata untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.
 - f) Salah satu syarat guna menyelesaikan studi program Diploma Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- a) Bagi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Solok Selatan
- a) Membina kerjasama antar lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah.
 - b) Dapat meringankan dan membantu kelancaran aktivitas kerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Solok Selatan dengan adanya mahasiswa magang.
 - c) Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Solok Selatan dimana tempat penulis melakukan kegiatan magang.
 - d) Sebagai wujud partisipasi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Solok Selatan untuk membantu mahasiswa dalam hal memberikan pengetahuan mengenai Akuntansi Aset Tetap pada BPKD Kab. Solok Selatan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode yang dapat penulis jadikan sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul pokok bahasan yang penulis jelaskan diatas, adapun metode yang akan penulis gunakan adalah :

1. Study Kepustakaan

Studi kepustakaan yang penulis lakukan adalah dengan membaca, mencari, dan mengumpulkan bahan dari buku yang berhubungan

dengan topik yang akan dibahas penulis.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan/badan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan, serta mempelajari data yang berkaitan dengan pelaksanaan magang di BPKD kabupaten solok selatan

3. Metode Analisis

Studi ini untuk menganalisis teori yang telah diterima dari perkuliahan dengan kenyataan di lapangan untuk mencari letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran

4. Pencarian data melalui internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait.

1.6 Tempat Dan Waktu Magang

Dalam pelaksanaan magang ini, penulis melaksanakan kegiatan magang selama 40 hari kerja, dan penulis memilih tempat instansi magang yaitu Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan yang beralamatkan di Jl. Bangun Rejo, Lubuk Gadang Sel., Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat 27778

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab. Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisikan tentang Latar Belakang penulis dalam memilih judul, Perumusan Masalah, Tujuan Magang, Manfaat Magang, Teknik Pengumpulan Data, Tempat dan Waktu Magang, dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 merupakan landasan teori yang membahas tentang pengertian aset tetap, jenis jenis aset tetap, sistem akuntansi aset tetap, perolehan aset tetap,

penyusutan aset tetap, perlakuan biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap serta penyajian aset tetap di neraca.

Bab 3 merupakan gambaran umum yang berisikan tentang latar belakang dan sejarah perusahaan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya aparatur, visi dan misi serta struktur organisasi perusahaan.

Bab 4 merupakan pembahasan yang berisikan tentang sistem aset tetap pada BPKD Kab. Solok Selatan, aset tetap yang dimiliki oleh BPKD, perolehan dan pencatatan aset tetap, penyusutan aset tetap, perlakuan biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap, penghapusan dan pelepasan aset tetap, penyajian aset tetap di laporan keuangan.

Bab terakhir merupakan penutup yang berisikan kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang dibahas serta saran yang sesuai dengan hasil yang telah dibahas oleh penulis

